

Pengaruh Penggunaan Learning Management System (LMS) dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu

Affiah Fitriana¹, Edi Ansyah², Nasron³

¹²³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

¹muslimahsejati751@gmail.com

²ediansyah368@gmail.com

³nasron@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the use of learning management system (LMS) affects the learning achievement of Islamic religious education of students of Islamic junior high school Al-Azhar 52 Bengkulu City. Second, learning interest affects the learning achievement of Islamic religious education of students of Islamic junior high school Al-Azhar 52 Bengkulu City. Third, the use of LMS and learning interest affect the learning achievement of Islamic religious education of students of Islamic junior high school Al-Azhar 52 Bengkulu City. The method used in this study is quantitative descriptive approach research, because this study is presented with numbers. The results of this study indicate that First, the use of LMS has an effect of 11.3% on the learning achievement of Islamic religious education of students of Islamic junior high school Al-Azhar 52 Bengkulu City. Second, learning interest has an effect of 20.4% on the learning achievement of Islamic religious education of students of Islamic junior high school Al-Azhar 52 Bengkulu City. Third, there is a significant and positive influence between the influence of LMS usage and learning interest on Islamic religious education learning achievement at Al-Azhar 52 Islamic Junior High School in Bengkulu City with a contribution value of 32.6%.

Keywords: Learning Management System (LMS) Usage; Learning Interest; Learning Achievement;

How to cite this article:

Fitriana, A., Ansyah, E., Nasron. (2024). Pengaruh Penggunaan Learning Management System (LMS) dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 9(2), 196-208.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perubahan fikir dan perilaku masyarakat dalam berbangsa dan bernegara sesuai dengan tuntutan zaman pada masa sekarang ini. Menurut Langgulong bahwa fungsi pendidikan mempunyai tugas penting dalam menyiapkan calon-calon atau generasi baru yang siap mengelola dan berperan aktif dalam masyarakat pada masa yang akan datang, kemudian melangsungkan pengkaderan manusia untuk melanjutkan estafet kehidupan melalui transfer ilmu pengetahuan dari para orangtua ke generasi muda.(Marlina 2022)

Pemerintah juga akan mendukung kemajuan sekolah dengan menyelenggarakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berdasarkan Deklarasi Nomor 50 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kelompok Koordinasi Media Telematika dan Informatika yang menangani pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan.

Saat ini kemajuan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Inovasi dalam data dan komunikasi memainkan peran penting dalam meningkatkan pengalaman pendidikan. Pendidik diharapkan mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menciptakan media pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pengajaran dan pengalaman sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tepat. (Syahrijar et al. 2023)

Learning Management System (LMS) juga mengelola administrasi sekolah, dokumentasi, pelaporan kegiatan, dan kegiatan belajar mengajar. LMS adalah bagian dari e-learning. E-learning merupakan pengembangan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan kemajuan teknologi digital.(Oktaria, Khadijah, and Miranto 2023)

Pembelajaran PAI menjadi dogmatis jika dilakukan hanya melalui metode tradisional yang semakin langka dan membatasi ruang berpikir dan berimajinasi siswa. Hal ini menurunkan semangat belajar siswa dan memperkuat generalisasi bahwa PAI hanya sekedar mata pelajaran tes. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan inspirasi siswa untuk menguasai pembelajaran, termasuk melalui pemanfaatan LMS.

Tujuan dari pemanfaatan teknologi dalam konteks umat Islam adalah untuk memberikan kemudahan bagi umat Islam dalam mengakses berbagai informasi, khususnya sumber pengetahuan. Bagi umat Islam, penting untuk memahami bahwa teknologi bukanlah sesuatu yang bertentangan dengan ajaran agama, sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah SWT. Al-Qur'an surah Al-Anbiya (21): 80-81, yang artinya:

Artinya: Dan telah kami ajarkan kepada Daud baju perisai untuk kamu, guna memeliharamu dalam peperangan, maka tidakkah kamu bersyukur? Dan bagi Sulaiman, angin yang kencang tiupannya yang menghembus ke negeri yang telah kami berkati, dan kami mengetahui tentang segala sesuatu.(Agama 2009)

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah telah mengajarkan perkembangan teknologi kepada Nabi-Nya selama berabad-abad. Pada masa lampau, manusia hanya dapat berspekulasi dan meramalkan teknologi. Namun pada zaman ini, kemajuan

teknologi telah diterapkan di berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Kemajuan teknologi dalam pendidikan telah menghasilkan inovasi baru, salah satunya adalah learning management system (LMS).

Adapun hasil observasi awal dan wawancara peneliti kepada beberapa siswa kelas 7 dan 8 di SMP Islam Al-Azhar 52 pada hari Kamis, 16 Mei 2024, yang menyebabkan siswa kurang konsentrasi dalam memahami pelajaran pendidikan agama Islam, dikarenakan proses belajar belum melibatkan siswa secara aktif, dan menurut mereka metode ceramah pada pelajaran PAI ini kurang menarik, sehingga minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PAI masih rendah.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu sebagai objek penelitian dikarenakan SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang mulai menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran berbasis learning management system (LMS) yang dimulai pada saat Covid-19 pada tahun 2019 yang berlanjut hingga saat ini 2024. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti kepada pak Renaldi, selaku guru Pendidikan Agama Islam, bahwasanya guru menggunakan media pembelajaran tersebut untuk memberikan stimulus kepada siswa yang kurang tertarik dalam belajar PAI agar minat belajar siswa meningkat. (Hasil Wawancara bersama pak Renaldi, selaku guru PAI)

Minat belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari bisa atau tidaknya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Rendahnya minat belajar siswa salah satunya disebabkan oleh penggunaan gadget untuk bermain game atau sebagainya. Sehingga minat belajar siswa mengalami penurunan dan menyebabkan prestasi belajar siswa juga menurun. Maka, perlu bagi guru untuk menyakinkan media pembelajaran yang tepat agar siswa tertarik untuk belajar. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti media LMS yang telah digunakan guru selama proses pembelajaran di suatu sekolah guna mengukur pengaruh terhadap minat dan prestasi belajar siswa.

Realita dilapangan semenjak guru PAI di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu menggunakan learning management system (LMS) secara konsisten sebagai media pembelajaran. Media Pembelajaran LMS ini telah digunakan semenjak datangnya pandemi Covid-19 yang mengharuskan para siswa-siswi beserta guru belajar menggunakan media Daring (Dalam Jaringan), dan LMS tetap digunakan sebagai media pembelajaran hingga saat ini dan telah dikembangkan. Penggunaan LMS terbukti mempermudah akses siswa terhadap materi pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, LMS juga dilengkapi dengan fitur kuis dan ujian online yang memungkinkan para guru untuk melakukan evaluasi belajar dengan mudah bagi para siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dan mengeksplorasi hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang terlibat diukur sehingga data yang diperoleh berupa angka, yang dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Metode yang digunakan adalah metode

survey, di mana penelitian ini mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan Angket sebagai alat utama untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 Mei sampai 20 Juni 2024 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Learning Management System (LMS) dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu".

Penelitian ini dilakukan terhadap 56 orang responden, dengan tingkat partisipasi responden 100%. Dari angket yang disebarakan semuanya dikembalikan dengan terisi lengkap. Data penelitian telah disusun dalam bentuk tabulasi skor penggunaan LMS (X1), minat belajar (X2) dan prestasi belajar (Y).

Berikut proses penelitian yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut: Adapun pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 20 item pernyataan dari LMS dan 25 item pertanyaan untuk minat belajar, kemudian setelah lembar observasi terkumpul semua untuk semua anak maka hasilnya ditabulasikan, setelah itu hasil tabulasi dikategorikan sesuai dengan kriterianya yaitu:

- 1) Sangat Sering (SS) = 5
- 2) Sering (SR) = 4
- 3) Jarang (JR) = 3
- 4) Tidak Pernah (TP) = 2
- 5) Sangat Tidak Pernah (STP) = 1

Uji Asumsi Dasar

1. Pengujian Normalitas

Uji Pengujian normalitas populasi dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.(Pallant 2020) Hasil uji normalitas dengan bantuan program analisis data IBM SPSS Statistics 23 menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z dari masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Normalitas data pre test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Learning Management System	Minat Belajar	Prestasi Belajar	
N	56	56	56	
Normal Parameters ^{ab}	Mean	63.36	74.7366	
	Std. Deviation	11.295	12.476	10.99019
Most Extreme Differences	Absolute	.067	.108	.067
	Positive	.067	.108	.047

	Negative	-.066	-.107	-.067
Test Statistic		.067	.108	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.099 ^c	.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas menggambarkan hasil uji normalitas data Learning Management System, Minat Belajar dan Prestasi Belajar dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai p (Sig.) untuk Learning Management System sebesar 0,200, nilai p (Sig.) untuk Minat Belajar sebesar 0,099 dan nilai p (Sig.) untuk Prestasi Belajar sebesar 0,200. Karena semua nilai $p > 0,05$ maka data Learning Management System, Minat Belajar dan Prestasi Belajar dikatakan berdistribusi Normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas regresi dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas atau X terhadap variabel terikat atau Y. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Untuk uji linieritas pada SPSS digunakan Test for linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi pada linearity lebih kecil dari 0,05. Adapun hasil dari pengujian linieritas regresi ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas Variabel X₁ Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	3238.995	28	115.678	.918	.589
* Learning		Linearity	748.257	1	748.257	5.935	.022
Groups Management System		Deviation from Linearity	2490.738	27	92.250	.732	.789
Within Groups			3404.140	27	126.079		
Total			6643.135	55			

Tabel diatas menggambarkan uji linearitas hubungan antara Learning Management System terhadap Prestasi Belajar, diperoleh nilai F (Deviation from Linearity) sebesar 0,732 dengan nilai p (Sig.) sebesar 0,789. Karena nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan linear yang signifikan antara Learning Management System terhadap Prestasi Belajar.

Sedangkan untuk nilai signifikansi Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Variabel X₂ Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squa res	df	Mea n Squa re	F	Sig.
Prestasi Belajar * Minat Belajar	Betwe en Group s	(Combined)	3630.452	28	129.65 9	1.162	.349
		Linearity	1353.707	1	1353.707	12.132	.002
		Deviation from Linearity	2276.745	27	84.32 4	.756	.764
	Within Groups		3012.683	27	111.58 1		
	Total		6643.135	55			

Tabel diatas menggambarkan uji linearitas hubungan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar, diperoleh nilai F (Deviation from Linearity) sebesar 0,756 dengan nilai p (Sig.) sebesar 0,764. Karena nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan linear yang signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation factor (VIF) lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas.(Priyatno 2012) Uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	St d. Er ro r	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.311	12.006		1.19 2	.23 9		
	Learning	.340	.110	.349	3.09	.00	.999	1.00

Management System				6	3		1
Minat Belajar	.407	.099	.462	4.092	.000	.999	1.001
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar							

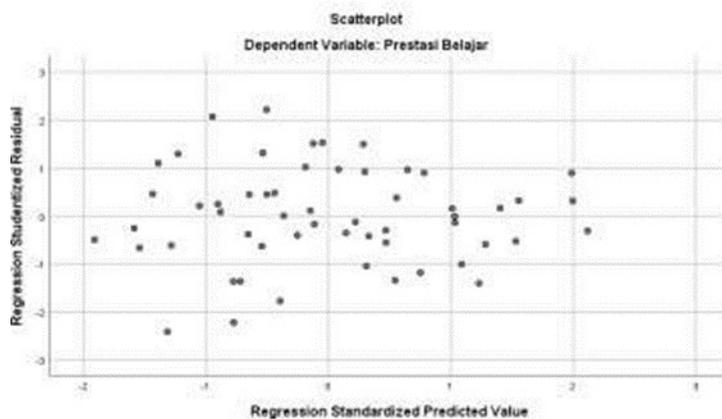
Tabel diatas juga menunjukkan hasil Uji Multikolinieritas dengan menggunakan Variance Inflation Factors (VIF) diperoleh nilai VIF untuk Learning Management System sebesar 1,001 dan Minat Belajar sebesar 1,001. Karena semua nilai VIF dibawah atau kurang dari 10 maka diantara variabel independen tidak terdapat gejala multikolinieritas atau tidak ada multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidak samaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot. Dan adapun dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas:

1. Jika pola tertentu, seperti titik- titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini tampilan grafik scatterplot dari model regresi dalam penelitian ini yang disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja,

penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk masing-masing hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Penggunaan Learning Management System (LMS) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam siswa?
2. Apakah Minat Belajar berpengaruh yang terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam siswa?
3. Apakah Penggunaan Learning Management System (LMS) dan Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam siswa?

Berikut pengujian untuk masing masing hipotesis:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Uji regresi linier sederhana Penggunaan Learning Management System (X_1) dengan Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam (Y) di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu. Menggunakan analisa program SPSS versi 230 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X_1 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.047	8.025		6.735	.000
	Learning Management System	.327	.125	.336	2.618	.011

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear sederhana antara LMS terhadap Prestasi Belajar, yaitu:

$$Y = 54,047 + 0,327 X_1$$

Konstanta regresi sebesar 54,047 menyatakan bahwa ketika tidak ada variabel LMS maka skor Prestasi Belajar adalah sebesar 54,047 atau 54 (dibulatkan).

Untuk mengetahui pengaruh LMS terhadap Prestasi Belajar dilakukan dengan menggunakan Uji t. Dari tabel diatas diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,618 dan t-tabel sebesar 2,005 dengan nilai p sebesar 0,011. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara LMS terhadap Prestasi Belajar.

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh signifikan Penggunaan LMS (X_1) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam (Y) di Sekolah menengah pertama Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi X_1 Terhadap Y (Uji t)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				

1	.336 ^a	.113	.096	10.44818
a. Predictors: (Constant), Learning Management System				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

Tabel diatas menggambarkan hubungan antara LMS dengan Prestasi Belajar. Nilai Korelasi (R) antara Learning Management System dengan Prestasi Belajar adalah 0,336. Karena nilai tersebut berada antara 0,2-0,4 maka hubungan tersebut dikatakan kategori lemah.

Nilai Koefisien Determinasi (R Square = R²) antara LMS dengan Prestasi Belajar adalah 0,113. Artinya kontribusi variabel LMS dalam mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 11,3%, sementara 88,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Uji regresi linier sederhana Minat Belajar (X₂) dengan Prestasi Belajar PAI (Y) di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu. Menggunakan analisa program SPSS versi 230 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X₂ Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	36.719		
	Minat Belajar	.398	.107	.451	3.718	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear sederhana antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar, yaitu :

$$Y = 36,719 + 0,398 X_2$$

Konstanta regresi sebesar 36,719 menyatakan bahwa ketika tidak ada variabel Minat Belajar maka skor Prestasi Belajar adalah sebesar 36,719 atau 37 (dibulatkan).

Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar dilakukan dengan menggunakan Uji t. Dari tabel diatas diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,718 dan t-tabel sebesar 2,005 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai p < 0,05 maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh signifikan Penggunaan LMS (X₁) terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam (Y) di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi X₂ Terhadap Y (Uji t)

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.204	.189	9.89709
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

Tabel diatas menggambarkan hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar. Nilai Korelasi (R) antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar adalah 0,451. Karena nilai tersebut berada antara 0,4-0,6 maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

Nilai Koefisien Determinasi (R Square = R²) antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar adalah 0,204. Artinya kontribusi variabel Minat Belajar dalam mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 20,4%, sementara 79,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Dalam pengujian hipotesis ketiga ini adalah uji regresi linier ganda. Uji regresi linier berganda ini untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh signifikan antara Penggunaan LMS (X₁) dan Minat Belajar (X₂) secara bersama– sama terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam (Y) di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara Penggunaan LMS (X₁) dan Minat Belajar (X₂) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam (Y) di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu. Uji regresi linier berganda kegiatan Penggunaan LMS (X₁) dan Minat Belajar (X₂) secara bersama– sama terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam (Y) di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu ini, menggunakan analisa program SPSS versi 23 dengan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Regresi simultan (F) Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2163.640	2	1081.820	12.800	.000 ^b
	Residual	4479.495	53	84.519		
	Total	6643.135	55			
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Learning Management System						

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 12.800 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari pada Ftabel yaitu 3,17 dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya antara Penggunaan LMS (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan agama Islam (Y) di SMP Islam Al-Azhar 52 Kota Bengkulu.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Standard Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.311	12.006		1,192	.239		
	Learning Management System	.340	.110	.349	3,096	.003	.999	1,001
	Minat Belajar	.407	.099	.462	4,092	.000	.999	1,001
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar								

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) masing-masing variable independent (Learning Management System dan Minat Belajar) terhadap variable dependent (Prestasi Belajar) dilakukan dengan menggunakan Uji t.

1. Pengaruh Learning Management System terhadap Prestasi Belajar

Dari tabel di atas diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,096 dan t-tabel sebesar 2,006 dengan nilai p sebesar 0,003. Karena nilai t-hitung $>$ t-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara LMS terhadap Prestasi Belajar.

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Dari tabel di atas diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,092 dan t-tabel sebesar 2,006 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung $>$ t-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka secara statistik dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 ^a	.326	.300	9.19341
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Learning Management System				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel diatas menggambarkan hubungan antara Learning Management System dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar. Nilai Korelasi (R) antara Learning Management System dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar adalah 0,571. Karena nilai tersebut berada antara 0,4- 0,6 maka hubungan tersebut dikatakan kategori sedang.

Nilai Koefisien Determinasi (R Square = R²) antara Learning Management System dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar adalah 0,326. Artinya kontribusi variabel Learning Management System dan Minat Belajar dalam mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 32,6%, sementara 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan statistik seperti telah diuraikan di bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

Penggunaan learning management system berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama Islam al-Azhar 52 Kota Bengkulu dengan kontribusi sebesar 11.3 %. Artinya penggunaan learning management system yang baik akan meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam yang baik juga.

Minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di sekolah menengah pertama Islam al-Azhar 52 Kota Bengkulu dengan kontribusi sebesar 20.4%. Artinya minat belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam yang baik juga.

Penggunaan learning management system dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi pendidikan agama Islam siswa di sekolah menengah pertama Islam al-Azhar 52 Kota Bengkulu secara bersama-sama dengan kontribusi sebesar 32.6 %. Artinya penggunaan learning management system dan minat belajar yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, D. 2009. "Al-Qur'an Dan Terjemahan." Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Marlina, E. 2022. "Peran Pendidikan Dalam Bermasyarakat." GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/773>.
- Oktaria, Auline, Siti Khadijah, and Sujiyo Miranto. 2023. "Model Learning Management System (Lms) Pada Pembelajaran Pai Di Smp Islam Al-Azhar 2 Jakarta." Dharmas

Education Journal (DE_Journal) 4 (2): 612–23.
<https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1113>.

Pallant, J. 2020. SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS. taylorfrancis.com. <https://doi.org/10.4324/9781003117452>.

Priyatno, D. 2012. “Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS.” Yogyakarta: Andi. Syahrijar, I, I A Zahra, U Supriadi, and 2023. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berbasis Digital.” AL-HIKMAH (Jurnal

<https://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/2836>.